

**PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA MELALUI PROGRAM
KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DI DESA
KENDEK KECAMATAN BANGGAI UTARA
KABUPATEN BANGGAI LAUT**

Oleh:

Ewilda¹, *Ade Putra Ode Amane², Haminun Dg. Matorang³, Abdul Haq⁴
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Luwuk
Email: adeputra@unismuhluwuk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik Pengamatan/ Observasi. Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut yang berjumlah 45 jiwa. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Sampling Jenuh dengan pendekatan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur setiap indikator adalah dengan menggunakan skala Likert. Untuk menganalisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut sudah menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan persentase mencapai rata-rata kedua variabel tersebut sejumlah 72.49 %.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Karang Taruna, Program Kelompok Sadar Wisata

Abstract

This research was carried out in Kendek Village, North Banggai District, Banggai Laut Regency. The data collection techniques used are interview techniques and Observation techniques. Types and sources of data are primary data and secondary data. The population in this study was the people of Kendek Village, North Banggai District, Banggai Laut Regency, totaling 45 people. In taking samples, researchers used the Saturated Sampling formula with a purposive sampling method approach. The number of samples in this study was 45 people. The scale used to measure each indicator is a Likert scale. To analyze the data using qualitative descriptive analysis methods. The results of these two variables

can be concluded that the Empowerment of Youth Organizations through the Tourism Awareness Group Program (POKDARWIS) in Kendek Village, North Banggai District, Banggai Laut Regency has shown good results, namely with an average percentage reaching the two variables of 72.49%.

Keywords: Empowerment, Karang Taruna, Tourism Awareness Group Program

1. PENDAHULUAN

Penelitian yang dilakukan oleh *I Ketut Suarhana* (2015) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat pedesaan dapat memaksimalkan pemanfaatan potensi alam dan lingkungan, serta untuk memberdayakan masyarakat dengan memaksimalkan pemanfaatan sosial budaya, adat istiadat dan peninggalan sejarah masyarakat desa dengan memaksimalkan potensi pertanian dan perkebunan. Secara keseluruhan, pemerintah dapat meningkatkan ekonomi setempat, terutama mendorong untuk munculnya pengusaha baru di daerah ini, pengusaha akan meningkatkan daya saing bisnis di desa ini dengan peningkatan semangat kewirausahaan oleh sosio-ekonomi dan dampak lingkungan.

Munculnya sarana dan prasarana pariwisata di desa Kendek, dampaknya bisa meliputi perubahan dalam aspek sosial, ekonomi dan budaya. Dibentuknya Pokdarwis sesuai dengan *Surat Keputusan Kepala Desa Nomor : 30 Tahun 2019 Tentang Pengangkatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Kendek, Kecamatan Banggai Utara*. Diharapkan dapat menjadi sebagai wadah pemberdayaan potensi ekonomi sekitar dalam mengatur segala bentuk kegiatan perekonomian di industri pariwisata. Walaupun untuk sementara ini kegiatan Pokdarwis pada wisata Lambangan Pauno di desa Kendek, tugasnya baru sebatas tugas-tugas biasa misalnya pembersihan pantai/ kerja bakti di setiap hari Jumat dan Sabtu, dan di hari minggu pengambilan retribusi.

Dengan demikian, pemberdayaan karang taruna melalui Pokdarwis biasanya akan mengalami peningkatan dan dilakukan pada saat momentum hari-hari besar Nasional dan keagamaan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pengunjung di lokasi atau tempat wisata

Lambangan Pauno. Meningkatnya kunjungan ini juga disebabkan oleh karena Pantai Lambangan Pauno tidak terlalu jauh dari pusat Kabupaten Banggai Laut, Kota Banggai, kurang lebih hanya berjarak sekitar 6 km dengan waktu tempuh 10 sampai 15 menit perjalanan darat. Lokasi persis dari Pantai Lambangan Pauno adalah di Desa Kendek, Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Laut.

Dengan adanya Program Pokdarwis diharapkan Karang Taruna mampu mengembangkan dirinya dan ikut serta dalam kegiatan yang di adakan di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara. Berdasarkan informasi yang didapat bahwa dengan adanya Program Pokdarwis, Karang Taruna bisa lebih mudah menyalurkan aspirasi dan bertukar pendapat untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Desa Kendek.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bangkurung Kabupaten Banggai Laut. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni pada bulan Juni – September 2020.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik Wawancara, Teknik Pengamatan/ *Observasi*, Angket (kuesioner) dan Dokumentasi. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder, Sugiyono (2013:231)

(Suharsimi Arikunto, 2016:173) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah merupakan seluruh obyek yang dijadikan pengamatan untuk dilakukan penarikan Sampel. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pengurus Karang Taruna di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten Banggai Laut. Sehingga Jumlah Populasi keseluruhan dalam penelitian ini adalah 45 Orang.

Sampel, Menurut Soehartono Irawan (2002:57) bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dipastikan menggambarkan populasinya. Dengan demikian

melihat jumlah populasi diatas, maka pengambilan sampel menggunakan rumus *Sampling Jenuh*. Dengan demikian keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 45 jiwa yang terdiri dari seluruh pengurus Karang Taruna.

3. PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data penelitian pada masing-masing variabel, dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 1. Pemberdayaan (X)

| No. | Pernyataan | Persentase Jawaban | Kriteria |
|-------------------|--|-----------------------|----------|
| 1 | Kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan | 74.23 % | Baik |
| 2 | Keikutsertaan dalam mendayagunakan aset atau sumber daya yang terbatas | 71.76 % | Baik |
| 3 | Mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya | 68.89 % | Baik |
| 4 | Harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara | 68 % | Baik |
| Persentase | | 282.88 : 4 = 70.72 | Baik |

Jika dilihat dari tabel diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel (X) telah menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 70.72 %

Tabel 2. Karang Taruna (Y)

| No. | Pertanyaan/ Pernyataan | Persentase Jawaban | Kategori |
|-----|--|--------------------|----------|
| 1 | Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial | 74.23 % | Baik |
| 2 | Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang | 68.89 % | Baik |

| | | | |
|---|---|----------------------|------|
| | Taruna yang Terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan | | |
| 3 | Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga karang taruna | 75.56 % | Baik |
| 4 | Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara | 75.56 % | Baik |
| 5 | Terjalannya kerja sama antara generasi muda warga karang taruna dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan sosial bagi masyarakat | 68 % | Baik |
| 6 | Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di Desa | 78 % | Baik |
| 7 | Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa | 79.56 % | Baik |
| | Persentase | 519.8 : 7 = 74.26 | Baik |

Jika dilihat dari tabel diatas, penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel (Y) telah menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 74.26 %.

Tabel 3. Rekapitulasi Variabel

| No. | Variabel | Persentase (%) | Kriteria |
|-----|---------------|--------------------|----------|
| 1 | X | 70.72 % | Baik |
| 2 | Y | 74.26 % | Baik |
| | Jumlah | 144.98 : 2 = 72.49 | Baik |

Jika dilihat dari tabel diatas rekapitulasi kedua variabel penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel (X) telah menunjukkan hasil yang baik dengan rata-rata tanggapan responden sejumlah 70.72 % sedangkan Variabel (Y) sudah menunjukkan tanggapan responden sejumlah 74.26 %. Hasil kedua variabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Di Desa Kendek Kecamatan Banggai Utara Kabupaten

Banggai Laut sudah menunjukkan hasil yang baik yaitu dengan persentase mencapai rata-rata kedua variabel tersebut sejumlah 72.49 %.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemberdayaan Karang Taruna melalui Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Kendek, Kecamatan Banggai Utara, Kabupaten Banggai Laut, dapat disimpulkan bahwa program tersebut telah memberikan hasil yang baik. Berikut adalah beberapa poin kesimpulan berdasarkan data yang disajikan:

- 1) Tanggapan terhadap Pemberdayaan. Rata-rata tanggapan responden terhadap variabel (X) menunjukkan hasil yang baik dengan mencapai 70.72%. Ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan yang dilakukan terhadap Karang Taruna melalui program POKDARWIS telah mendapat dukungan positif dari masyarakat.
- 2) Tanggapan terhadap Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Rata-rata tanggapan responden terhadap variabel (Y) menunjukkan hasil yang lebih tinggi, yaitu 74.26%. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Kendek juga mendapat respons yang positif dari masyarakat.

Kesimpulan ini menandakan bahwa masyarakat di Desa Kendek memberikan dukungan positif terhadap program POKDARWIS, dan mereka merespons baik terhadap upaya pemberdayaan Karang Taruna. Hal ini dapat diartikan bahwa program tersebut telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif dalam menggerakkan potensi masyarakat setempat dalam sektor pariwisata.

Untuk meningkatkan keberlanjutan program, disarankan untuk terus melakukan evaluasi, mendengarkan masukan dari masyarakat, dan memperkuat kerja sama antara pihak pemerintah, Karang Taruna, dan kelompok sadar wisata di Desa Kendek.

Berdasarkan kesimpulan bahwa Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Program Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Desa Kendek, Kecamatan Banggai Utara, Kabupaten Banggai Laut, telah menunjukkan hasil yang baik, berikut adalah beberapa saran untuk lebih memperkuat dan meningkatkan keberlanjutan program tersebut:

- 1) Lakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program untuk memastikan bahwa tujuan program tetap tercapai. Tinjau kembali indikator keberhasilan dan identifikasi area yang memerlukan peningkatan.
- 2) Tingkatkan komunikasi antara pihak penyelenggara program, Karang Taruna, dan masyarakat. Informasikan secara jelas mengenai tujuan, manfaat, dan perkembangan program secara rutin.
- 3) Dorong partisipasi lebih aktif dari masyarakat dalam kegiatan POKDARWIS. Libatkan mereka dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait program untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan.
- 4) Lanjutkan upaya pemberdayaan Karang Taruna dengan memberikan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif. Pastikan anggota Karang Taruna memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola program dengan efektif.
- 5) Explorasi dan kembangkan lebih lanjut produk wisata yang unik dan menarik di Desa Kendek. Diversifikasi produk akan memberikan daya tarik lebih besar bagi wisatawan dan meningkatkan potensi ekonomi lokal.
- 6) Jalin kerja sama yang erat dengan instansi terkait, pihak swasta, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung program. Kerja sama dapat mencakup pembiayaan, pelatihan, dan promosi wisata.
- 7) Identifikasi dan prioritaskan kebutuhan infrastruktur yang mendukung program POKDARWIS, seperti akses jalan, sanitasi, dan sarana pendukung lainnya. Infrastruktur yang baik akan memudahkan akses wisatawan dan meningkatkan kenyamanan mereka.

- 8) Lakukan kampanye promosi yang lebih luas untuk meningkatkan visibilitas Desa Kendek sebagai destinasi wisata. Manfaatkan media sosial, situs web, dan acara-acara promosi untuk menjangkau calon wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipasi, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alfitri. 2011. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aziz, Muslim. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Amane, A. P. O. (2019). EFEKTIFITAS KEWENANGAN KEPALA DESA DALAM PENGKOORDINASIAN PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DI DESA BALOHANG KECAMATAN LEDE KABUPATEN PULAU TALIABU. *Jurnal Clean Government*, 1(2), 31-44.
- Amane, A. P. O., Laali, S. A., Duma, A. D., Suayb, H., Madiana, M., Kede, A., & Haq, A. (2022). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DAN PEMUTAKHIRAN PROFIL DESA AWU KECAMATAN LUWUK UTARA KABUPATEN BANGGAI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(12), 3305-3312.
- Amane, A. P. O. (2019). PERANAN KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN APARATUR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN TINGKAT IV TAHUN 2017 DI KABUPATEN BANGGAI. *Jurnal Clean Government*, 2(1), 132-144.
- Amane, A. P. O. (2019). SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM) PADA LAYANAN SIRKULASI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BANGGAI. *Jurnal Clean Government*, 2(1), 54-66.
- Anwas, Oos M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Jakarta: ALFABETA cv.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banggai Laut

Beratha, I Nyoman. 1991. *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Cahyono. 2017. Strategi Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda di Desa Tunggilis Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pngandaran. Dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*. Vol 3, No 4.

Harbani, Pasolong. 2013. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.

Iskandar. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.

Keputusan kepala Desa Kendek, Kabupaten Banggai Laut No. 30 Tahun 2019

Makelo, A. P. D., & Amane, A. P. O. (2019). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN BUKU ADMINISTRASI UMUM DI DESA BALOMBONG. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

Muslim, Sri Banun., dkk. 2014. "Pergeseran Identitas Mahasiswa: Korelasi Religiusitas dan Perilaku Mahasiswa IAIN Mataram" dalam *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol. 10 No. 2.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Tentang Desa.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna

Peraturan Menteri Sosial No. 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

Robbins, P. 2003. *Perilaku Organisasi. Jilid I*. Terjemahan Tim Indeks, PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Safaria, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan, ed.1*, cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Satori, Djam'an, & Komariah Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sidik, Fajar. 2015. *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, e- ISSN 2477-4693.

Sugiyono,2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung.Alfabeta.

Satori, Djam'an, & Komariah Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa